

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemuda memiliki peran yang cukup penting untuk memajukan bangsa. Pemuda pada hakikatnya merupakan calon pemimpin masa depan dan alat penggerak kemajuan bangsa. Peranan pemuda tentu diharapkan dapat menjadi pilar, penggerak, dan pengawal berlangsungnya pembangunan nasional. Seperti yang biasa disebutkan dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia, salah satu faktor yang dijadikan harapan oleh sebagian besar para pemimpin negara dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan bangsa adalah keberadaan pemuda. Penyelenggaraan kegiatan berbangsa dan bernegara dapat dikatakan mengandalkan generasi muda untuk meneruskan perjuangan bangsa.<sup>1</sup> Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, disebutkan pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun. Perjuangan kemerdekaan mendapat banyak pengaruh dari gerakan pemuda, salah satunya yaitu Boedi Oetomo.<sup>2</sup>

Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Tahun 2017, dari total 63,36 juta jiwa penduduk Indonesia, 24,27% diantaranya merupakan penduduk pada kelompok pemuda. Jumlah tersebut menimbulkan sebuah harapan bahwa nantinya para pemuda Indonesia dapat mewujudkan masa depan bangsa yang lebih baik. Pemuda merupakan tumpuan bangsa dan pemegang estafet masa depan

---

<sup>1</sup> Ajuan Ritonga. 2015. Analisis peran pemuda terhadap pembangunan pertanian lahan pangan berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*. 2(3): 311-322

<sup>2</sup> Sutejo Widodo. 2012. Memaknai sumpah pemuda di era reformasi. *Humanika*. 16(9):8

bangsa. Sejarah Indonesia pun menunjukkan bahwa salah satu faktor yang memiliki peran penting dalam perjalanan memperoleh kemerdekaan di Indonesia ialah pemuda. Namun sayangnya, sejauh ini masih jumlah pemuda yang berperilaku mengarah kepada kegiatan negative cukup banyak, seperti pergaulan bebas, penggunaan narkoba, dan keterlibatan dalam kegiatan radikal.

Globalisasi yang terjadi saat ini menimbulkan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat dan bernegara secara tidak langsung. Sebagaimana yang dimuat dalam banyak media massa, permasalahan mendasar yang dihadapi bangsa Indonesia salah satunya adalah kasus kenakalan pemuda. Kenakalan pemuda di berbagai kota besar kian mengkhawatirkan sehingga Erlinda selaku Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa pemerintah daerah perlu menciptakan ruang terbuka bagi masyarakat khususnya pemuda untuk saling berkomunikasi. Perbuatan menyimpang yang dilakukan oleh beberapa pemuda seringkali dianggap sebagai lambang keberanian oleh diri mereka sendiri, sementara bagi masyarakat hal tersebut justru dianggap sebagai perilaku yang sangat memprihatinkan. Penyimpangan perilaku pemuda menjadi masalah sosial yang disebabkan oleh beberapa persoalan, seperti kesalahan orang tua dalam mendidik atau kurang tepatnya memilih pergaulan.<sup>3</sup>

Salah satu daerah dengan tingkat kenakalan pemuda yang cukup tinggi ialah Bogor. Berdasarkan artikel yang dipublish pada website resmi Kementerian Dalam Negeri disebutkan bahwa tingkat kenakalan pemuda di Kota Bogor lebih tinggi

---

<sup>3</sup> Lilis Karlina. 2020. Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. *Jurnal Edukasi Non Formal*. 1(1):

dibandingkan dengan Kabupaten Bogor. Hal ini tentu menjadi sebuah keprihatinan akibat rendahnya tingkat kesadaran yang rendah pemuda Kota Bogor dalam bersosialisasi dengan baik di lingkungannya. Tingginya tingkat kenakalan para pemuda di Kota Bogor membuat pemerintah bersama dengan Institut Pertanian Bogor membentuk forum bersama menuju Kota Bogor ramah keluarga. Forum tersebut ditujukan sebagai bentuk sosialisasi terhadap keluarga sehingga dapat lebih memberikan perhatian terbaik bagi anak. Rasa nasionalisme sendiri dapat ditumbuhkan di jiwa para pemuda dengan bantuan dari berbagai elemen masyarakat. Dampak globalisasi yang menyebabkan perkembangan seperti internet dan sosial media semakin pesat dapat dimanfaatkan sebagai langkah untuk menanamkan siap nasionalisme pada pemuda. Cara yang dilakukan nantinya tidak hanya melalui proses pembelajaran saja, namun juga dapat diimplementasikan melalui pembentukan komunitas atau organisasi.<sup>4</sup>

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bogor Tahun 2015-2019 yang dimuat dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 berisi beberapa hal yang akan dicapai dalam jangka pembangunan, salah satunya yaitu mengembangkan kualitas pendidikan dalam dengan harapan nantinya dapat mencetak generasi muda yang tangguh dan berkompeten. Arah tujuan pembangunan pemuda adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. termasuk pemuda, pembangunan karakter kebangsaan serta peningkatan partisipasi pemuda pada berbagai bidang khususnya bidang sosial budaya, ekonomi, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan politik.

---

<sup>4</sup> Aldy Sampurna dan Sapriya. 2018. Peranan Organisasi Kepemudaan Sebagai Sarana Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Nation Character Warga Indonesia (Studi Kasus Terhadap Organisasi KNPI Kota Bandung). *Untirta Civiv Education Journal*. 3(2): 119.

Program pembangunan daerah Kota Bogor yang tertulis dalam RPJMD Kota Bogor Tahun 2015-2019 merupakan program-program prioritas yang mengarah pada pembangunan daerah dalam waktu 5 tahun kedepan. Dalam upaya meningkatkan interaksi antara pemerintah kota dan berbagai aspek masyarakat, salah satu sasaran program kerja pemerintah adalah memfasilitasi komunitas, organisasi, dan entitas lain yang berfokus pada pembangunan perkotaan. Pendekatan Pemerintah Kota Bogor adalah untuk meningkatkan komunikasi antara kota dan masyarakat dengan menyelenggarakan acara yang melibatkan pemerintah dan masyarakat di dalamnya, termasuk dalam urusan organisasi kepemudaan. Efisiensi anggaran yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bogor sebagai bagian dari birokrasi pun dialokasikan kepada beberapa program termasuk penataan dan penguatan organisasi. Sejak tahun pertama RPJMD dibuat hingga tahun kelima terdapat setidaknya 68 organisasi pemuda yang dibina oleh pemerintah Kota Bogor.

Organisasi kepemudaan sendiri sudah hadir sebelum Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Beberapa organisasi pemuda tersebut diantaranya yaitu Budi Oetomo yang berdiri pada tahun 1908, Trioro Dharmo pada tahun 1915, Jong Sumatera Bond pada tahun 1917, Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia pada tahun 1925, Jong Indonesia pada tahun 1927, dan masih banyak lagi. Tahun 1928 tepatnya pada 28 Oktober, terlihat dalam kongres pemuda bahwa remaja Indonesia yang tergabung dalam sejumlah organisasi kepemudaan menjadi cikal bakal Sumpah Pemuda. Visi di balik sumpah pemuda dikembangkan oleh pemuda Indonesia selama perjuangan mereka untuk menunjukkan identitas kebangsaan. Tahun 1943 juga didirikan dua organisasi pemuda yaitu Seinendan dan Keibodan. Seinendan didirikan dengan tujuan untuk mendidik dan melatih para pemuda agar

dapat menjaga dan mempertahankan tanah air, sementara Keibondan didirikan untuk membantu polisi menjaga lalu lintas serta pengamanan lingkungan.<sup>5</sup> Setelah Indonesia mendeklarasikan kemerdekaannya, pada tahun 1947 didirikan sebuah organisasi kepemudaan bernama Pemuda Demokrat Indonesia. Organisasi tersebutlah yang memiliki peran penting terkait pembentukan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) pada tahun 1973. KNPI sendiri dibentuk atas dasar adanya rasa tanggung jawab dari para pemuda Indonesia guna mencapai tujuan nasional.

KNPI merupakan salah satu organisasi pemuda nirlaba yang keberadaannya menjadi wujud dari adanya rasa tanggung jawab para generasi muda, sebagaimana diketahui para generasi muda tersebut mulai mendapat tantangan dalam pembangunan nasional. KNPI juga merupakan salah satu strategi di masa Orde Baru sebagai langkah penyelenggaraan negara dalam berbagai kegiatan organisasi kemasyarakatan.<sup>6</sup> Tujuan dari didirikannya KNPI yaitu sebagai wadah perjuangan pemuda dalam kehidupan bernegara, dimana KNPI berperan sebagai penampung dan penyalur pendapat atau pandangan yang berbeda dari organisasi kepemudaan guna meningkatkan derajat, taraf hidup, status, dan kesejahteraan sosial. KNPI juga berperan sebagai agen penguat hubungan para pemuda sehingga diharapkan kualitas persatuan dan kesatuan dalam mencapai tujuan nasional dapat meningkat. Kemunculan KNPI di tahun 1973 ditandai dengan adanya deklarasi dari para pemuda yang menyatakan bahwa cita-cita bangsa akan diwariskan dan dijalankan oleh pemuda Indonesia dan bertekad mengembangkan Sumpah Pemuda berdasarkan

---

<sup>5</sup> Muhammad Ishak. 2012. Sistem Penjajahan Jepang di Indonesia. *Jurnal Inovasi*. 9(1): 1-12.

<sup>6</sup> Fitri dan Bukhari. 2017. Status dan Fungsi Komite Nasional Pemuda Indonesia Analisis Sosiologi (Studi Penelitian pada DPD KNPI Provinsi Aceh). *Jurnal Imiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*. 2 (2): 1089-1110.

Pancasila, UUD 1946, serta Garis Besar Haluan Negara (GBHN). Sebagaimana yang tertera dalam Fitri dan Bukhari, berdasarkan anggaran dasarnya, keanggotaan KNPI diatur dalam Bab VII Pasal 10 yaitu :

1. Pada hakikatnya seluruh pemuda Indonesia adalah anggota KNPI.
2. Anggota KNPI adalah Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) yang mengakui keberadaan KNPI sebagai wadah perekat persatuan dan kesatuan pemuda Indonesia.
3. Hak dan kewajiban anggota KNPI selanjutnya diatur dalam AD/ART KNPI.

Organisasi pemuda yang hadir baik sebelum ataupun sesudah kemerdekaan tentu memiliki visi dan misinya masing-masing, termasuk KNPI. Pembentukan KNPI dianggap sebagai salah satu langkah yang dapat mempererat bangsa dengan mengutamakan menjangkau seluruh organisasi pemuda Indonesia dengan tujuan dan misi mereka. KNPI adalah perpanjangan dari sejarah perjuangan pemuda Indonesia, yang dimulai ketika pemuda membantu memicu kebangkitan nasional selama kolonialisme. KNPI tidak dapat dipisahkan dari latar belakang sejarah negara yang dinamis bagi kaum muda. Cakupan keanggotaan KNPI bersifat nasional dan plural yang menyatu karena adanya kesamaan semangat serta cita-cita sebagai pemuda bangsa dalam melanjutkan kepemimpinan nasional.<sup>7</sup> Ketua KNPI Kota Tangerang, Ibrohim menyebutkan bahwa rasa nasionalisme yang ada pada para pemuda saat ini cenderung menurun akibat sulitnya menahan arus globalisasi, sehingga diperlukan kembali pemahaman terhadap nilai luhur bangsa dengan berlandaskan Pancasila, UUD 1945, serta Bhineka Tunggal Ika.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nora Desri. 2014. KNPI Kota Padang dalam Menghadapi Perubahan Sosial Era Orde Baru Menuju Reformasi. *Jurnal Humanus*. 8(2): 116—122.

<sup>8</sup> Lestari Eta Y. 2019. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai nilai Pancasila. *Jurnal Adil Indonesia*. 1(1): 21.

KNPI saat ini sudah tersebar pada hampir setiap daerah di Indonesia. KNPI dari tiap-tiap daerah pun memiliki kontribusinya masing-masing dalam membangun negara. KNPI Kota Bandung ikut serta dalam pembangunan kota bangun melalui program pemberdayaan khusus pemuda putus sekolah dengan mengadakan pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan.<sup>9</sup> KNPI Kota Jakarta ikut serta dalam pembangunan daerahnya dengan menjadi sebuah wadah untuk pemantapkan dan dinamisasi generasi muda sehingga mereka dapat tumbuh secara intelektual, mendidik, dan melibatkan anak-anak muda yang unggul dengan budi pekert luhur guna kemajuan bangsa. Sama seperti KNPI di Kota Bandung, Jakarta, dan kota-kota lainnya, KNPI Kota Bogor pun juga ikut serta membantu pemerintah dalam pembangunan daerah. Pemerintah Kota Bogor diketahui pernah bekerja sama dengan DPD KNPI Kota Bogor dalam mengajak para pemuda untuk menjadi relawan pejuang kemanusiaan. Kedudukan KNPI Kota Bogor yaitu sebuah wadah di mana berbagai organisasi kepemudaan di Kota Bogor dapat terus mendukung pembinaan kepemudaan dan upaya menanamkan prinsip-prinsip bela negara.

Dari 68 organisasi kepemudaan di Kota Bogor, KNPI merupakan salah satu wadah induk yang memberikan dan menyalurkan aspirasi serta ide-idenya untuk membantu program pembangunan di Kota Bogor. Pada Musyawarah Daerah (Musda) XIV KNPI Kota Bogor tahun 2017, Bima Arya selaku Wali Kota Bogor mengajak KNPI bersama dengan pemerintah kota harus berkolaborasi untuk menyelaraskan program bersama dalam membangun karakter pemuda. Pada

---

<sup>9</sup> Indrajaya K. 2012. Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam memberdayakan para pemuda putus sekolah melalui pelatihan kecakapan hidup berbasis kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*. 1(1): 101-120.



pelaksanaan Rapat Pimpinan Daerah (Rapimda) Kota Bogor pada tahun 2017, KNPI juga turut serta menghadiri kegiatan tersebut yang salah satu pembahasannya yaitu mengenai Rencana Peraturan Daerah (Raperda) Kepemudaan. Peraturan yang berisi tentang urusan kepemudaan juga berisi hal-hal yang wajib dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah harus melaksanakan pembinaan kepemudaan melalui penyediaan infrastruktur dan fasilitas bagi kepemudaan. Pemerintah juga harus melakukan koordinasi dengan organisasi kepemudaan agar pembangunan dapat berjalan lebih maksimal. Pembahasan mengenai Raperda Kepemudaan menjadi hal penting guna mewujudkan Kota Bogor sebagai kota layak pemuda.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pada realitanya pembangunan generasi muda nampak terlupakan dan tertinggal. Pemuda berkualitas sebenarnya dapat menjadi investasi jangka panjang bagi negara dalam mencapai tujuan nasional. Organisasi anak muda ini berpotensi untuk selanjutnya berperan besar dalam membantu suatu negara mengembangkan karakternya bangsa.<sup>10</sup> Peran serta KNPI dalam berkontribusi terhadap pembangunan nasional menjadi topik yang menarik untuk dibahas. Berdasarkan uraian singkat mengenai KNPI, sudah seharusnya peran KNPI dalam pembangunan nasional memberikan hasil nyata yang berdampak pada kemajuan bangsa. Oleh karena itu, tulisan ini disajikan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana peran serta KNPI dalam membantu pemerintah meningkatkan peran pemuda terhadap pembangunan daerah Kota Bogor.

---

<sup>10</sup> Fica Adi N, I Wayan Midhio, dan Suprpto. 2019. Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia dalam Menanamkan Nilai Bela Negara di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen Pertahanan*. 5(1): 89-110.



## 1.2 Rumusan Masalah

KNPI Kota Bogor sebagai salah satu induk organisasi kepemudaan tentu memiliki harapan tersendiri bagi perkembangan peran pemuda di Kota Bogor. Sebagaimana yang diarahkan oleh Dewan Pengurus Pusat (DPP) KNPI, KNPI akan menjadi pendorong munculnya semangat bela negara dan berperan aktif di dalamnya menanggapi isu terkini yang berkaitan dengan kepemudaan. Dalam artikel Berantas News (2017), disebutkan bahwa KNPI juga telah terikat kerjasama oleh Kementerian Pertahanan dan Lembaga Pertahanan Masyarakat dalam menyosialisasikan bela negara. Merujuk dari beberapa kanal berita yang menyebutkan bahwa KNPI sebagai wadah berhimpun cukup banyak berkontribusi dalam menyalurkan ide-ide pembangunan, serta disahkannya Raperda Kepemudaan menjadi Peraturan Daerah No. 15 Tahun 2019 Tentang Pelayanan Kepemudaan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal penting, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana peran KNPI Kota Bogor dalam proses perumusan Rancangan Peraturan Daerah tentang kepemudaan ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendorong KNPI dapat terlibat dalam Perumusan Rancangan Peraturan Daerah tentang Kepemudaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana peran KNPI Kota Bogor dalam proses perumusan Rancangan Peraturan Daerah Kepemudaan, termasuk apa saja ide-ide yang disampaikan terkait dengan perkembangan potensi pemuda Kota Bogor hingga rancangan tersebut disahkan.

3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendorong KNPI dapat terlibat dalam Perumusan Rancangan Peraturan Daerah tentang Kepemudaan?

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memperoleh dua kegunaan yaitu :

1. Kegunaan Akademis, dimana penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatan serta menjadi pengalaman yang berkaitan dengan bidang ilmu di Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional Jakarta dan nantinya ilmu yang diperoleh dapat diimplementasikan ketika memasuki dunia kerja. Penulis juga ingin memberikan sumbangan ide terhadap perkembangan ilmu politik, masukan terhadap pemerintah khususnya Pemerintah Kota Bogor dalam rangka mengembangkan potensi pemuda serta kepada KNPI, khususnya KNPI Kota Bogor untuk terus bisa berkontribusi dalam pembangunan pemuda.
2. Kegunaan Praktis, dimana penulis melakukan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1) Program Studi Ilmu Politik dari Universitas Nasional Jakarta.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penulisan proposal skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

##### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan bagian pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

##### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini mencakup bagian tentang tinjauan pustaka yang memaparkan penelitian sebelumnya dan landasan teoretis penelitian.

### 3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan bagian metode penelitian yang menjelaskan pendekatan penelitian, Penentuan Informan, Teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data, Lokasi dan Jadwal Penelitian.

### 4. BAB IV GAMBARAN UMUM DAN TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran secara umum terkait topik-topik utama yang dibahas dalam penelitian.

### 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang diperoleh melalui proses wawancara bersama dengan informan serta pembahasan yang mengacu pada artikel-artikel. Pada bab ini akan diuraikan berbagai hal mengenai peran KNPI Kota Bogor dalam proses perumusan Rancangan Peraturan Daerah tentang kepemudaan serta faktor-faktor apa saja yang mendorong KNPI dapat terlibat dalam Perumusan Rancangan Peraturan Daerah tentang Kepemudaan.

### 6. KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang dituliskan.

